

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian di lapangan. Abdurrahmat Fathoni mengungkapkan bahwa penelitian di lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di suatu tempat untuk menganalisis fenomena-fenomena objek yang ada di area lokasi tersebut (Collins et al. 2021).

Menurut penjelasan Suharsimi Arikunto, pendekatan yang digunakan dalam penelitian non-eksperimen akan menghasilkan jenis atau tipe yang sesuai dengan tujuan. Penelitian kualitatif berfokus pada penjelajahan sikap, perilaku, dan pengalaman menggunakan metode wawancara atau *focus group*. Metode ini berusaha untuk memperoleh pandangan yang mendalam dari para partisipan.

##### **2. Pendekatan Penelitian Kualitatif**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, kejadian, interaksi sosial, perspektif, keyakinan, pandangan, dan pemikiran masyarakat petani karet secara individu maupun kelompok. Pendekatan penelitian ini bersifat induktif, yang berarti peneliti membiarkan masalah muncul dari data yang ada atau terbuka untuk individu dan interpretasi. Metode penelitian kualitatif adalah

salah satu cara untuk memperoleh pemahaman mengenai realitas melalui proses berpikir yang induktif. Penelitian ini berorientasi pada cara masyarakat petani karet bereaksi dan merancang strategi untuk menghadapi ketidakpastian fluktuasi harga karet.(Ulang and Aluminium 2022)

Oleh karena sesuai dengan hasil pengamatan, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar peneliti dapat lebih memahami dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian atau tempat penelitian.

Pendekatan kualitatif diterapkan karena peneliti ini berupaya memahami strategi-strategi tersebut dari sudut pandang subjek penelitian, yaitu masyarakat petani karet, dengan melakukan wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Pendekatan ini memberi kesempatan pada peneliti untuk secara menyeluruh menangkap realitas sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh petani karet, serta memahami logika atau alasan di balik strategi yang mereka laksanakan (Rianto 2017).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berlokasi di Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Pemilihan lokasi untuk penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

1. Di wilayah Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Sungai abit mayoritas masyarakatnya adalah bekerja sebagai petani karet. namun nyatanya dalam menjalankannya, ada yang mengalami kemajuan dan ada yang belum memadai. Faktor ini jelas dipengaruhi

oleh tinggi dan rendahnya semangat kerja warga setempat. Dengan memilih tempat ini, akan diteliti seberapa besar sikap kerja masyarakat petani karet tersebut, serta kaitannya dengan kondisi perekonomian mereka.

2. Pemilihan daerah Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru ini karena memang semenjak dahulu dikenal sebagai daerah penghasil karet, sebab daerahnya memang dataran yang sedang yaitu tidak rendah dan tidak juga tinggi, sehingga cukup baik untuk perkebunan karet.
3. Sebagai informasi bagi penulis, permasalahan fluktuasi harga yang terjadi di Desa Sungai Abit ini belum pernah ada yang membahas dan mengangkatnya sebelumnya, sehingga layak untuk diteliti.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki informasi data tentang variabel-variabel yang diteliti, yaitu para masyarakat yang berprofesi sebagai petani kebun karet yang berada di Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, yang berjumlah 8 orang petani karet dan 2 orang dari pihak tengkulak.

Objek dari penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama dari penelitian ini, yakni deskripsi tentang cara masyarakat petani karet mengatasi Fluktuasi harga karet yang tidak menentu dan untuk memahami sejauh mana

strategi yang dilakukan oleh masyarakat petani karet di Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini akan mengkaji objek secara mendalam melalui pengumpulan data dan informasi dari masyarakat di Desa Sungai Abit tersebut yang terlibat serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh masyarakatnya dan juga yang mengalami dampak dari fluktuasi harga karet.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Pada penjelasan ini terhadap keduanya dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

###### a. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian. Bentuk data yang didapat mencakup catatan atau rekaman audio dan gambar (dokumentasi) yang dihasilkan selama proses wawancara.

###### b. Data Sekunder

Data Sekunder merujuk kepada informasi yang sudah ada dan siap untuk diakses oleh peneliti. Yang harus dilakukan peneliti adalah melihat dan mengumpulkan. Berdasarkan sumber buku, jurnal, tesis, penelitian

terdahulu, dan situs web tentang strategi dan fluktuasi harga karet adalah sumber data sekunder tambahan yang mungkin akan dikumpulkan.

## 2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, ialah para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, yaitu para masyarakat petani karet di Desa Sungai Abit Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru yang berjumlah 8 orang petani karet dan 2 orang tengkulak. Dengan kriteria yaitu: (1) mereka memang bekerja sebagai petani karet. (2) mereka yang memiliki tanah sendiri untuk kebun karet,(3) mereka yang bertani karet sudah lebih dari 15 tahun, dan (4) mereka yang tetap mengandalkan penghasilan hidupnya dari perkebunan karet, disamping bertani padi, pedagang, dan PNS.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penelitian lapangan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam studi kualitatif. Wawancara diselenggarakan dengan cara yang lebih teratur dibandingkan percakapan biasa dan memiliki tujuan spesifik. Dalam konteks studi, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari peserta mengenai perasaan, pandangan, dan pengalaman mereka terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti berperan sebagai penghubung dalam mengumpulkan data dari perspektif partisipan

dengan cara yang bebas namun tetap terfokus. Dalam hal ini narasumber adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Sungai Abit yang berfungsi sebagai informan pendukung (Sugiyono, 2019). Pewawancara adalah seorang peneliti yang mengajukan pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dan pengambilan data berdasarkan tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku, dokumentasi yang dilaksanakan di Desa Sungai Abit tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan sepenuhnya, penulis melakukan analisis terhadap data tersebut dengan menerapkan metode penelitian kualitatif. Metode ini menjelaskan data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti ini akan menelaah data dengan melakukan kajian mendalam dan menyeluruh terhadap hasil penelitian, tetapi merujuk pada aturan-aturan yang ada dalam hukum Islam serta mengolahnya secara terstruktur, dengan analisis yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tertulis individu-individu yang beraksi yang dapat dipahami dan memanfaatkan logika deduktif (Miles & Huberman, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data mengacu pada proses pengumpulan informasi agar dapat dijelaskan. Menyortir data dalam kategori, topik, atau pola dikenal sebagai penataan data. Analisis data kualitatif menggunakan data-data

daripada angka-angka. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019).

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan persiapan**

Tinjauan literatur tentang strategi dan fluktuasi harga karet serta persiapan panduan wawancara, daftar observasi dan instrumen penelitian lainnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Melakukan wawancara dan observasi di lapangan dan pengumpulan dokumen-dokumen pendukung.

### **3. Tahap Analisis**

Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif.

### **4. Tahapan Pelaporan**

Penyusunan laporan penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan memberikan rekomendasi untuk fluktuasi harga karet.